

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kekasaran permukaan bahan restorasi *glass ionomer cement modified resin* yang dipoles dengan teknik pemolesan satu langkah dan teknik pemolesan beberapa langkah, nilai kekasaran permukaan bahan restorasi *glass ionomer cement modified resin* masih termasuk dalam standar nilai kekasaran permukaan yang telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

7.2. Saran

1. Diharapkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang nilai kekasaran permukaan bahan restorasi lainnya.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya tentang kekasaran permukaan bahan restorasi untuk melakukan perendaman sampel di dalam saliva setelah dilakukan pemolesan untuk menyesuaikan dengan kondisi di dalam rongga mulut dan bahan restorasi mendapatkan efek pelumas dari saliva.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan bur karbamida sebelum dilakukan pemolesan untuk menghilangkan debris dari proses pemolesan *glass ionomer cement modified resin* sehingga pemolesan berlangsung sempurna.

4. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan preparat gigi yang ditumpat dengan bahan restorasi *glass ionomer cement modified resin* sebagai sampel agar menyesuaikan dengan bahan di dalam rongga mulut.

